

PELEPASAN EKSPOR BUAH MANGGIS KE TIONGGOK

Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon Arum Kusnita Dewi (kiri) yang mewakili Menteri Pertanian, memeriksa keranjang berisi buah manggis disaksikan pihak eksportir saat Pelepasan Ekspor Buah Manggis ke Tiongkok, di Kampung Citolog, Gunungsari, Serang, Banten, Selasa (23/11). Kementerian Pertanian melalui Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon memfasilitasi eksportir lokal CV Pakuban Serang untuk mengekspor 17,2 ton manggis senilai Rp448,5 juta ke Tiongkok.



IDN/ANTARA

Sinergi Kemendag dan BNI Fasilitasi Kredit UKM Go Global

“Dengan adanya pendampingan dari pemerintah dan perbankan, diharapkan pelaku UKM Indonesia dapat meningkatkan volume dan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan pasar dunia,” kata Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor Kemendag Marolop Nainggolan.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) makin intensif memfasilitasi ekspor produk usaha kecil menengah (UKM). Dengan menggandeng PT Bank Negara Indonesia (BNI), Kemendag berharap dukungan pembiayaan ekspor makin meningkatkan kegiatan ekspor UKM. Penandatanganan kerja sama dengan BNI dilaksanakan di sela-sela seminar “Sosialisasi Tata Cara Pengurusan Izin BPO dan Fasilitas Sertifikasi Halal bagi Pelaku UKM”, Senin (22/11).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor Kemendag Marolop Nainggolan dan Direktur Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah BNI Muhammad Iqbal.

Perjanjian kerja sama ini merupakan turunan dari Nota Kesepahaman antara Kemendag dengan BNI tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan Dalam Rangka Peningkatan Ekspor yang telah ditandatangani pada tanggal 5 November 2020 lalu.

Dengan adanya pendampingan dari pemerin-

tan dan perbankan, diharapkan pelaku UKM Indonesia dapat meningkatkan volume dan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan pasar dunia,” Marolop di laman Kemendag, Selasa (23/11).

Ia mengatakan, Kemendag berkomitmen memberikan dukungan bagi pelaku UKM dalam bentuk pelatihan, promosi dan publikasi, pengembangan produk, penyediaan informasi tren pasar, serta pengembangan jejaring dengan perwakilan perdagangan di luar negeri. Sedangkan BNI sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia berkomitmen memberikan fasilitas kredit kepada pelaku UKM untuk peningkatan ekspor.

Penandatanganan ini, lanjut Marolop, diharapkan dapat mendorong peran para pelaku UKM Indonesia dalam meningkatkan ekspor nasional. “Pemerintah berkomitmen besar untuk bersama-sama dengan mitra strategis mengimplementasikan butir-butir cakupan kerja sama sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, sehingga mampu meningkatkan

ekspor nasional yang berdaya saing,” tambahnya.

Menurut Marolop, potensi pasar yang besar bagi produk UKM Indonesia perlu didukung dengan adanya bantuan pembiayaan untuk dapat meningkatkan produksi dan berujung pada pemasaran yang tepat yang berlangsung secara kontinyu.

“Untuk itu, Kemendag menggandeng BNI sebagai sebuah lembaga perbankan yang kegiatan usahanya antara lain menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dalam bentuk tabungan, giro, deposito, dan menyalurkan dana kepada masyarakat berupa pemberian fasilitas kredit dan jasa-jasa lainnya.

Kerja sama ini diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut,” kata Marolop.

Direktur BNI Iqbal menjelaskan, selain fasilitasi kredit, BNI juga memiliki program BNI Xpora yang tujuannya memperkuat potensi UKM Indonesia untuk mendunia serta menjadi pusat layanan bagi diaspora Indonesia yang berada di luar negeri. “Xpora adalah layanan Bank BNI untuk Nasabah pelaku UKM yang ingin mengembangkan bisnisnya menuju UKM yang ‘Go Productive’, ‘Go Digital’, dan ‘Go Global,’” ujar Iqbal.

Menurut Iqbal, Go Productive merupakan solusi yang diberikan oleh BNI untuk meningkatkan kapabili-

tas UKM melalui program edukasi, pendampingan, dan konsultasi bisnis yang cepat dan berkualitas. Go Digital merupakan solusi terintegrasi yang diberikan BNI untuk UKM agar mendapatkan solusi berbasis digital melalui kerja sama BNI dengan para mitra terpercaya.

Sedangkan Go Global merupakan solusi yang diberikan oleh BNI untuk UKM agar dapat mengakses informasi dan peluang pasar yang lebih luas melalui program optimalisasi kantor cabang luar negeri BNI, bisnis-ke-bisnis (B2B), dan pameran produk berskala internasional. • dro

Pemerintah Bidik Kontribusi Industri Tembus 18 Persen

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian optimistis, pertumbuhan sektor industri pengolahan nonmigas akan mendekati atau mencapai target sebesar 4% pada akhir 2021. Kinerja positif ini tidak lepas dari kerja keras semua pihak dalam upaya melakukan pengendalianpandemi Covid-19 di Indonesia.

“Sepanjang tahun 2021, kami menargetkan kontribusi industri pengolahan nonmigas sebesar 18% dan kontribusi ekspor dari produk industri sebesar 75%,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada acara Economic Outlook 2022 dengan tema “Mendorong Hilirisasi dan Industri Berorientasi Ekspor”, Selasa (23/11).

Seperti dilansir dari laman Kemenperin, Agus meyakini, seiring pulihnya perekonomian nasional, kinerja sektor industri manufaktur juga diproyeksi meningkat pada tahun 2022. “Ada beberapa indikator kunci sektor industri pada triwulan III tahun 2021 yang memperlihatkan kemajuan cukup signifikan,” ujarnya.

Indikator gemilang itu di antaranya pertumbuhan sektor industri yang tercatat sebesar 4,12% atau lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 3,51%. Indikator

berikutnya, kontribusi sektor industri pengolahan nonmigas terhadap PDB nasional mencapai 17,33% atau lebih tinggi dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya.

“Selain itu, nilai investasi sektor industri pada Januari-September 2021 tercatat sebesar Rp236,79 triliun. Indikator lainnya adalah PMI Manufaktur Indonesia yang mencapai 57,2 pada bulan Oktober 2021. Nilai ini adalah tertinggi dalam sejarah bagi Indonesia,” papar Agus.

Bahkan, sektor industri konsisten menjadi kontributor terbesar bagi pencapaian nilai ekspor nasional. “Nilai kontribusi ekspor sektor industri terus meningkat sejak tahun 2015 dengan angka di kisaran 75% dari total ekspor nasional. Nilai ini lebih besar dari periode sebelumnya yang hanya menyentuh angka di bawah 70%,” imbuhnya.

Agus pun menyebutkan, kontribusi ekspor dari sektor industri manufaktur pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar USD131,1 miliar, meskipun di tengah himpitan pandemi Covid-19. “Nilai ekspor manufaktur ini merepresentasikan 80,3% ekspor nasional tahun 2020. Sementara pada Januari-Oktober 2021, kontribusi ekspor sektor industri tercatat sebesar 77,16% atau senilai USD143,76

miliar dari total ekspor nasional USD186,31 miliar,” ungkapnya.

Guna menjaga dan meningkatkan kontribusi ekspor manufaktur, Agus menegaskan, berbagai kebijakan dan insentif telah dikeluarkan oleh pemerintah. Salah satunya adalah kebijakan substitusi impor 35% pada tahun 2022 yang digulirkan oleh Kemenperin dengan dengan prioritas pada industri-industri dengan nilai impor yang besar pada tahun 2019.

“Di dunia ekonomi, industri orientasi ekspor dan substitusi impor sesungguhnya merupakan dua konsep yang berbeda, tetapi saya lihat keduanya memiliki korelasi positif yang kuat. Untuk bisa berorientasi pada ekspor, industri harus tumbuh dengan baik dan berkembang dalam lingkungan ekonomi yang sehat,” jelasnya.

Menurut Agus, lingkungan sehat bagi industri unik tumbuh tidak dapat tercipta di tengah gempuran impor yang tak terkendali. Kebijakan substitusi impor merupakan salah satu instrumen pengendalian impor sehingga memberikan kesempatan bagi industri dalam negeri untuk tumbuh berkembang dan meningkatkan daya saing sampai mereka mapan dan mampu bertarung di persaingan global. • pan

Gubernur BI Sebut Stabilitas Ekonomi Terjaga

JAKARTA (IM) - Fitch rating mempertahankan Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada peringkat BBB (investment grade) dengan outlook stabil pada 22 November 2021.

Keputusan Fitch, sebagai salah satu lembaga pemeringkat utama dunia ini, mempertimbangkan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka menengah yang baik serta rasio utang Pemerintah terhadap PDB yang rendah.

Namun, Fitch melihat masih ada beberapa tantangan yang membayangi, yaitu ketertinggalan terhadap pembiayaan eksternal yang tinggi, penerimaan Pemerintah yang rendah, serta fitur-fitur struktural, seperti PDB per kapita dan indikator tata kelola, yang relatif tertinggal dibandingkan negara-negara lain pada peringkat yang sama.

Terkait hal itu, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menyatakan, afirmasi rating Indonesia pada peringkat BBB dengan outlook stabil merupakan bentuk pengakuan Fitch. “Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan Indonesia yang tetap terjaga serta prospek ekonomi jangka menengah yang tetap kuat di tengah perbaikan ekonomi global yang tidak merata dan ketidakpastian pasar keuangan global,” kata Perry, Selasa (23/11).

Perry mengatakan, stabilitas ekonomi didukung oleh kredibilitas kebijakan dan sinergi bauran kebijakan yang kuat antara Bank Indonesia

dan Pemerintah. Bank Indonesia pun akan terus mencermati perkembangan ekonomi global dan domestik, mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan terjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta terus bersinergi dengan Pemerintah untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi nasional.

Setelah meredanya kasus Covid-19 yang sempat meningkat tajam selama Juni hingga Agustus 2021, Fitch melihat ada potensi ekonomi Indonesia pada 2021 tumbuh lebih tinggi daripada proyeksi mereka sebesar 3,2%, sejalan dengan perbaikan mobilitas masyarakat dan harga komoditas ekspor yang tinggi.

Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan meningkat menjadi 6,8% pada 2022 dan dalam beberapa tahun berikutnya tetap tumbuh pada kisaran 6%, antara lain didukung oleh dampak positif dari implementasi UU Cipta Kerja terhadap kenaikan investasi.

Dari sisi fiskal, penerapan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) diharapkan dapat mendukung upaya mengembalikan defisit fiskal ke bawah 3% dari PDB pada 2023.

Sejalan dengan itu, Fitch memperkirakan defisit fiskal mencapai 5,4% pada 2021 dan turun menjadi 4,5% pada 2022, lebih rendah daripada target Pemerintah sebesar 5,8% pada 2021 dan 4,9% pada 2022 yang belum memasukkan dampak penerapan UU HPP. • dot



IDN/ANTARA

TARGET DIGITALISASI PASAR TRADISIONAL

Warga memindai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) saat berbelanja di Pasar Tradisional Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (23/11). Kementerian Perdagangan berupaya melakukan digitalisasi pasar tradisional agar dapat tetap beroperasi secara normal selama masa pandemi COVID-19, dengan menargetkan sebanyak 2.000 pasar atau satu juta pedagang terdigitalisasi hingga akhir 2022.



SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Netelpon Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
TELECOM
www.gaharu.co.id

APIP Kawal Efektivitas dan Akuntabilitas APBN di Tengah Pandemi

JAKARTA (IM) - Indonesia menggunakan instrumen APBN secara hati-hati namun tepat untuk bisa menghadapi pandemi Covid-19 dan memulihkan ekonomi. Hal ini tidak terlepas dari peran Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang menjaga penggunaan keuangan negara dalam menghadapi situasi yang luar biasa tersebut.

“Tentu penggunaan keuangan negara harus akuntabel, yang mengelola harus dipercaya, dan kredibel. Dan ini semuanya hanya bisa terjadi kalau institusi memiliki APIP yang kompeten, profesional, punya integritas, dan kredibel. Sehingga kita bisa menggunakan sumber daya yang merupakan sumber daya publik dengan bertanggung jawab,” ungkap Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati dalam Kongres Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) secara daring, Selasa (23/11).

Sri Mulyani menyampaikan dalam APBN 2020 dan 2021, pandemi memukul sisi penerimaan negara sementara belanja

negara meningkat sehingga defisit meningkat, maka APBN harus benar-benar harus tepat sasaran mencapai tujuan yaitu memberikan perlindungan kepada masyarakat dan perekonomian. Sehingga APIP harus mampu menjadi rekan yang bisa dipercaya, tidak kooptasi, memiliki independensi, namun tetap bersinergi dalam mencapai tujuan tersebut.

“Ini misi yang harus dikawal terutama kalau saya bicara pada seluruh APIP, karena instrumen APBN meskipun sangat penting ini adalah dibayai melalui pajak, pendapatan negara, dan melalui pinjaman yang semuanya harus dijaga secara teliti dan juga secara hati-hati,” jelas Sri Mulyani.

Dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional, pemerintah telah mengalokasikan pagu Rp744,77 triliun. Hingga 19 November 2021, realisasi anggaran tersebut mencapai Rp495,77 triliun untuk kesehatan, perlindungan sosial, program prioritas, dukungan UMKM dan korporasi, serta insentif usaha. • hen

GE Tuntaskan Proyek Komponen Turbin Gas HA

JAKARTA (IM) - GE menyelesaikan perbaikan dan pengiriman pertama komponen turbin gas HA yang ditangani di advance manufacturing & repair technology (AMRT). AMRT Center di Global Repair Solutions Singapore Center (GRSS) merupakan pusat riset dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan perbaikan turbin gas HA dari GE. Di dalam negeri, pusat perbaikan GE dijalankan oleh PT GE Nusantara Turbine Services.

Executive Vice President for the Singapore Economic Development Board Tan Kong Hwee mengatakan, pengiriman pertama tersebut merupakan pencapaian signifikan setelah GE mengeluarkan investasi hingga US\$60 juta selama 10 tahun sejak 2019.

Langkah itu dinilai yang mendukung GRSS menjadi pemimpin dalam pengembangan, implementasi, dan perbaikan teknologi pembangkit listrik dunia. Komitmen tersebut dirancang untuk memperkuat

kemampuan perbaikan secara global dengan fokus khusus di Asia. GE memiliki kemampuan lebih dari 90 persen dalam perbaikan turbin gas heavy duty dengan kapasitas terpasang.

“Selamat kepada GE atas keberhasilan pengiriman komponen turbin gas HA pertama yang diperbaiki di AMRT Center dengan memanfaatkan teknologi manufaktur canggih. AMRT Center akan memainkan peran penting dalam memajukan program perbaikan GE Gas Power,” kata Tan Kong Hwee, Selasa (23/11).

Perseroan juga berencana menambah jumlah tenaga kerja menjadi 350 orang dalam 2 tahun pada bisnis turbin HA, aeroderivative, serta perbaikan komponen berteknologi tinggi, seperti nozel dan bilah turbin HA. Empat bagian baru untuk memperbaiki komponen HA hot gas path (HGP) juga turut ditambahkan guna mendukung permintaan global dalam hal perbaikan komponen turbin 9HA. • pan